



Struktur Kebahasaan Bahasa Indonesia Sebagai Rujukan Penggunaan Bahasa (Sintaksis)

Rizkyanti Ramadhani

rskyantiramadhanii1510@gmail.com

Universitas Islam Makassar

Rahma Ashari Hamzah

rahmaasharihamzah.dty@uim-makassar.ac.id

Universitas Islam Makassar

Cintia Aulia Ramadani

cintiaauliaramadani2006@gmail.com

Universitas Islam Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 No. 29 Makassar Telp. (0411) 588 167 , 590 023 Fax. (0411) 588 167

Abstrak. *Language is the main communication tool in human life that functions to convey ideas, feelings, and information. In using language properly and correctly, a deep understanding of language rules is required, one of which is the syntactic aspect. Syntax is a branch of linguistics that studies how language elements from words, phrases, clauses, to sentences are arranged into grammatical units that have meaning. In the context of Indonesian language, syntax plays an important role as a reference in constructing sentences that are in accordance with grammatical rules. Understanding syntactic structures is not only important in daily language activities, but also in academic, educational, journalistic, and various other fields that require clarity and accuracy of language. Problems in language use, especially in terms of sentence structure, are still often found in various forms of writing and speaking. This shows that understanding of syntactic structures has not been fully mastered by Indonesian speakers, both in educational environments and the general public. Therefore, an in-depth study of language structures, especially syntactic aspects, is very necessary as a basis for improving language competence. Syntax not only discusses the arrangement of words, but also explains the relationship between elements in a sentence, grammatical functions, types of sentences, and the meanings contained therein. This study is very important to help language users understand the patterns and structures that form sentences systematically and logically. Research Objectives To explain the basic concepts of syntax in Indonesian as part of linguistic studies. To describe syntactic units in Indonesian, namely words, phrases, and clauses, along with their definitions, characteristics, types, and examples. To explain the syntactic functions in sentences, including subjects, predicates, objects, complements, and adverbs, complete with definitions and examples. Through this study, it is hoped that readers can gain a complete and systematic understanding of the syntactic structure in Indonesian, so that it can be used as a reference in the use of language that is effective, efficient, and in accordance with linguistic rules.*

Keywords: *(Syntax, Indonesian, Sentence Structure, Syntactic Function, Linguistic Study)*

Abstrak. Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi. Dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar, diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap kaidah-kaidah kebahasaan, salah satunya adalah aspek sintaksis. Sintaksis merupakan cabang dari ilmu linguistik yang mempelajari bagaimana unsur-unsur Bahasa mulai dari kata, frasa, klausa, hingga kalimat disusun menjadi satuan gramatikal yang memiliki makna. Dalam konteks kebahasaan Bahasa Indonesia, sintaksis memegang peranan penting sebagai rujukan dalam penyusunan kalimat yang sesuai dengan kaidah tata bahasa. Pemahaman terhadap struktur sintaksis tidak hanya penting dalam kegiatan berbahasa sehari-hari, tetapi juga dalam konteks akademik, pendidikan, jurnalistik, dan berbagai bidang lainnya yang memerlukan kejelasan serta ketepatan bahasa. Permasalahan dalam penggunaan bahasa, khususnya dalam hal struktur kalimat, masih sering ditemukan dalam berbagai bentuk tulisan maupun lisan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap struktur sintaksis belum sepenuhnya dikuasai oleh penutur Bahasa Indonesia, baik dalam lingkungan pendidikan maupun masyarakat umum. Oleh karena itu, kajian yang mendalam mengenai struktur kebahasaan, khususnya aspek sintaksis, sangat diperlukan sebagai dasar dalam peningkatan kompetensi berbahasa. Sintaksis tidak hanya

membahas tentang susunan kata, tetapi juga menjelaskan hubungan antarunsur dalam kalimat, fungsi gramatikal, jenis-jenis kalimat, serta makna yang terkandung di dalamnya. Kajian ini menjadi sangat penting untuk membantu pengguna bahasa memahami pola dan struktur yang membentuk kalimat secara sistematis dan logis. Tujuan Penelitian Menjelaskan konsep dasar sintaksis dalam Bahasa Indonesia sebagai bagian dari kajian linguistik. Menguraikan satuan-satuan sintaksis dalam Bahasa Indonesia, yaitu kata, frasa, dan klausa, beserta pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis, dan contohnya. Menjelaskan fungsi-fungsi sintaksis dalam kalimat, yang meliputi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan, lengkap dengan pengertian dan contohnya. Melalui studi ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang utuh dan sistematis mengenai struktur sintaksis dalam Bahasa Indonesia, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penggunaan bahasa yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Kata Kunci: *Sintaksis, Bahasa Indonesia, Struktur Kalimat, Fungsi Sintaksis, Kajian Linguistik*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi resmi memerlukan pemahaman struktur kebahasaan yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah KBBI dan PUEBI. Struktur kebahasaan, khususnya dalam aspek sintaksis, penting dikuasai peserta didik karena menjadi bagian dari kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

Sintaksis mencakup susunan kata, frasa, klausa, dan kalimat yang membentuk makna utuh dalam komunikasi. Dengan memahami struktur ini, siswa dapat menggunakan bahasa secara efektif, logis, dan sesuai kaidah tata bahasa, baik dalam konteks lisan maupun tulisan. Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari bagaimana kata-kata disusun menjadi frasa, klausa, dan kalimat yang bermakna. Sintaksis berperan penting dalam membentuk struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.

Struktur kebahasaan dalam aspek sintaksis mencakup satuan-satuan sintaksis (kata, frasa, klausa, dan kalimat), fungsi-fungsi sintaksis (seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan), serta pola dasar kalimat (misalnya S-P, S-P-O, dan S-P-O-K). Pemahaman terhadap struktur ini penting sebagai rujukan dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, sebagaimana tercantum dalam kurikulum nasional.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih rendahnya pemahaman terhadap struktur kebahasaan, khususnya aspek sintaksis, dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah. Banyak pengguna bahasa yang belum mampu menyusun kalimat secara tepat dan efektif sesuai struktur sintaksis, baik dalam konteks lisan maupun tulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kebahasaan dalam aspek sintaksis memiliki peran penting sebagai acuan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sintaksis mencakup satuan-satuan seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat yang tersusun secara sistematis untuk membentuk makna.

Fungsi sintaksis seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan—merupakan komponen utama dalam struktur kalimat. Kalimat dalam bahasa Indonesia tersusun dalam pola dasar seperti S-P, S-P-O, dan S-P-O-K, serta dibedakan menjadi kalimat tunggal dan majemuk. Kajian ini juga menemukan bahwa pemahaman sintaksis mendukung kemampuan berbahasa secara efektif dan sesuai dengan kaidah kebahasaan, serta selaras dengan kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan struktur kebahasaan dalam aspek sintaksis sebagai acuan dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kajian ini juga bertujuan meningkatkan pemahaman tentang satuan sintaksis, fungsi unsur kalimat, serta pola kalimat dalam konteks pembelajaran dan penggunaan bahasa secara efektif. Artikel yang dikirimkan original dan belum pernah dipublikasikan di manapun.

Naskah ditulis menggunakan kertas A4 (210 x 297 mm), *margin* kiri, atas, kanan spasi 1,15 dengan jenis huruf *times new roman* ukuran 11 pt. Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang umum penelitian (secara ringkas dan jelas), *review* terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian.

KAJIAN TEORI

1. Hakikat Struktur Kebahasaan

Struktur kebahasaan merupakan susunan sistematis dari unsur-unsur bahasa yang meliputi fonem, morfem, kata, frasa, klausa, dan kalimat. Menurut Keraf (2001), struktur bahasa mencerminkan kemampuan penutur dalam menyusun pikiran secara logis dan tertib. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, struktur kebahasaan menjadi dasar utama dalam penguasaan keterampilan berbahasa secara menyeluruh.

2. Pengertian Sintaksis

Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari bagaimana kata-kata disusun menjadi satuan-satuan lebih besar seperti frasa, klausa, dan kalimat. Menurut Ramlan (2009), sintaksis membahas hubungan antara unsur-unsur dalam kalimat serta fungsi gramatikalnya. Sintaksis juga membantu dalam menciptakan kalimat yang jelas, efektif, dan sesuai kaidah.

3. Satuan-Satuan Sintaksis

Satuan sintaksis terdiri atas:

- **Kata**, yaitu satuan terkecil yang bermakna.
- **Frasa**, yaitu gabungan kata yang membentuk makna baru tetapi belum lengkap sebagai kalimat.
- **Klausa**, yaitu satuan yang terdiri atas subjek dan predikat, dapat berdiri sendiri atau bergabung dalam kalimat majemuk.
- **Kalimat**, yaitu satuan bahasa yang memiliki intonasi akhir dan makna utuh.

Pemahaman terhadap satuan-satuan tersebut penting untuk membentuk kalimat yang runtut dan bermakna.

4. Fungsi Sintaksis dalam Kalimat

Unsur-unsur sintaksis seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan memiliki fungsi yang khas dalam pembentukan kalimat. Fungsi-fungsi ini tidak hanya membentuk struktur kalimat yang benar, tetapi juga menentukan makna dan kejelasan pesan yang disampaikan.

5. Pentingnya Sintaksis dalam Penggunaan Bahasa

Dalam konteks pendidikan dan komunikasi sehari-hari, pemahaman tentang sintaksis menjadi landasan utama dalam menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan

benar. Hal ini sejalan dengan amanat Permendikbud No. 24 Tahun 2016 bahwa struktur kebahasaan merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik melalui buku ajar dan proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Penelitian ini bersifat kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai struktur kebahasaan Bahasa Indonesia dalam aspek sintaksis sebagai rujukan penggunaan bahasa yang tepat dan sistematis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber literatur seperti buku ajar Bahasa Indonesia, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta dokumen kebijakan pendidikan, termasuk Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-analitis dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasi teori-teori sintaksis serta penerapannya dalam konteks pembelajaran dan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah KBBI dan PUEBI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian mengenai struktur kebahasaan Bahasa Indonesia dalam ranah sintaksis dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana unsur-unsur bahasa tersusun menjadi satuan bermakna yang sesuai dengan kaidah tata bahasa. Kajian ini memberikan pemahaman sistematis mengenai satuan-satuan sintaksis, fungsinya dalam kalimat, serta struktur dan pola kalimat dalam Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dijabarkan dalam beberapa sub-pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

b) Konsep Dasar Sintaksis dalam Bahasa Indonesia

Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang membahas bagaimana kata-kata disusun membentuk frasa, klausa, dan kalimat secara gramatikal. Dalam Bahasa Indonesia, sintaksis sangat penting karena menjadi dasar penyusunan kalimat yang jelas, efektif, dan komunikatif. Pemahaman terhadap sintaksis memungkinkan penutur bahasa untuk menyampaikan ide dan informasi secara runtut dan sesuai dengan aturan bahasa. Selain itu, sintaksis membantu dalam membedakan fungsi unsur dalam kalimat, seperti subjek dan predikat, sehingga tidak terjadi ambiguitas dalam penyampaian pesan.

c) Satuan Sintaksis: Kata, Frasa, dan Klausa

Satuan sintaksis merupakan elemen-elemen pembentuk kalimat.

1. **Kata** adalah satuan terkecil dalam sintaksis yang memiliki makna. Misalnya: “buku”, “lari”, “indah”.
2. **Frasa** adalah gabungan dua kata atau lebih yang tidak mengandung predikat. Contoh: “rumah besar”, “anak pintar”, “di pasar”.
3. **Klausa** adalah satuan yang lebih besar dari frasa dan sudah mengandung subjek dan predikat. Contoh: “Dia membaca buku”, “Ibu memasak di dapur”.

Masing-masing satuan ini memiliki ciri khas dan fungsi dalam pembentukan kalimat. Pemahaman terhadap satuan sintaksis ini menjadi dasar penting dalam menyusun kalimat yang gramatikal.

d) Fungsi Sintaksis dalam Kalimat

Dalam struktur kalimat, terdapat beberapa fungsi sintaksis utama, yaitu subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan:

1. Subjek (S): Pelaku atau pokok pembicaraan. Contoh: “*Sinta*” membaca buku.
2. Predikat (P): Menyatakan tindakan atau keadaan. Contoh: Sinta “*membaca*” buku.
3. Objek (O): Sasaran dari tindakan. Contoh: Sinta membaca “*buku*”.
4. Pelengkap (Pel): Melengkapi predikat tetapi bukan objek. Contoh: Dia menjadi “*guru*”.
5. Keterangan (K): Menjelaskan waktu, tempat, cara, dll. Contoh: Sinta membaca buku “*di perpustakaan*”.

Dengan memahami fungsi ini, kalimat dapat disusun dengan struktur yang tepat dan tidak menimbulkan makna ganda.

e) Struktur Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk

1. **Kalimat tunggal** hanya memiliki satu klausa. Contoh: “Doni menulis surat.” Struktur ini sederhana namun tetap bermakna lengkap.
2. **Kalimat majemuk** memiliki dua klausa atau lebih dan dapat bersifat setara atau bertingkat. Contoh: “Doni menulis surat dan Rina membaca buku.” Kalimat majemuk memungkinkan penyampaian informasi yang lebih kompleks dan rinci. Perbedaan antara kedua jenis kalimat ini penting dipahami untuk menyusun wacana yang efektif dan bervariasi.

f) Jenis Kalimat Berdasarkan Fungsi

Bahasa Indonesia mengenal empat jenis kalimat berdasarkan fungsinya:

1. **Deklaratif**: Menyampaikan informasi. Contoh: “Saya sedang belajar.”
2. **Interogatif**: Bertanya. Contoh: “Apakah kamu sudah makan?”
3. **Imperatif**: Memberi perintah atau larangan. Contoh: “Tolong tutup jendela.”
4. **Ekslamatif**: Menyatakan emosi atau perasaan. Contoh: “Alangkah indah malam ini!”

Pemilihan jenis kalimat yang tepat sesuai konteks sangat penting dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan.

g) Pola Dasar Kalimat Bahasa Indonesia

Kalimat dalam Bahasa Indonesia memiliki pola dasar sebagai berikut:

S-P (Subjek – Predikat): “Dia tidur.”

S-P-O (Subjek – Predikat – Objek): “Ani membaca novel.”

S-P-O-K (Subjek – Predikat – Objek – Keterangan): “Ani membaca novel di kamar.”

Pemahaman pola kalimat membantu dalam membuat kalimat yang efektif, menghindari kesalahan sintaksis, dan meningkatkan kemampuan menulis.

h) Struktur Frasa dan Klausa dalam Sintaksis

1. **Frasa** dapat berupa frasa nominal (misalnya: “sebuah buku”), frasa verbal (“sedang makan”), atau frasa preposisional (“di rumah”).
2. **Klausa** dapat berupa klausa bebas (dapat berdiri sendiri) dan klausa terikat (memerlukan klausa lain). Klausa juga bisa dibedakan menjadi klausa aktif dan pasif, tergantung struktur dan maknanya.

Struktur ini menjadi dasar dari pembentukan kalimat dan wacana yang runtut dan logis. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap frasa dan klausa sangat penting dalam pembelajaran sintaksis.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian *Struktur Kebahasaan Bahasa Indonesia Sebagai Rujukan Penggunaan Bahasa (Sintaksis)* menunjukkan bahwa pemahaman terhadap unsur-unsur sintaksis—seperti kata, frasa, klausa, hingga kalimat memegang peranan penting dalam menyusun bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Sintaksis tidak hanya mengatur struktur kalimat, tetapi juga memberikan kejelasan dalam fungsi setiap unsur dalam kalimat seperti subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Dengan memahami konsep dasar sintaksis, jenis-jenis kalimat, serta pola dasar kalimat Bahasa Indonesia, pengguna bahasa dapat menyusun pernyataan secara efektif, logis, dan komunikatif baik dalam konteks lisan maupun tulisan, sehingga dapat menjadi acuan utama dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyaruddin, Akhyaruddin, dan Hilman Yusra. 2023. "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Sintaksis Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 13(1): 251.
- Angraini, Dea Ayu, Alyada Ulya, dan Silvina Noviyanti. 2024. "Struktur Linguistik Bahasa Sintaksis Dan Sematik." 07(01): 6664–75.
- Arifin, E. Zaenal. 1996. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud *Beberapa Konsep Dalam Sintaksis*.
- Bahasa, Pendidikan, Indonesia Universitas, dan PGRI Palembang. 2023. "ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS BAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN PENDAHULUAN Kemampuan berbahasa Indonesia tentu saja dapat ditingkatkan Dalam menulis, siswa diharapkan bisa mengungkapkan pikirannya dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa." 12(2022): 1–8.
- Budiyawati, Winda, Yohana Lestiyanti, dan Yossy Firdawati. 2021. "Tata Kalimat Bahasa Indonesia." 28: 6. http://file.upi.edu/Direktori/KD-SUMEDANG/197212262005011002-PRANA_DWIJA_ISWARA/Tugas_Kuliah/Kapita_Selekta_Bahasa_Indonesia/2011/SINTAKSIS.pdf.
- Deasy Supartini, Siti Solihah, dan Heri Isnaini. 2023. "Problematika Kesalahan Bahasa Indonesia Dalam Tataran Sintaksis." *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 1(2): 40–54.
- Iswara, Agus Ari. 2017. "Fungsi Sintaksis Dan Peran Semantik Argumen Frasa Verba Bahasa Bali." *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa* 1(2): 388.
- Manshur, Ali, dan Luluk Ainun Nisa. 2022. "Analisis Sintaksis Kalimat Deklaratif Dan Kalimat Interogatif Dalam Film Incredible Love Tahun 2021." *Jurnal PENEROKA* 2(1): 48–66.
- Pradestania, Kitra Asoka, Siti Aulia Umami, dan Sumarlam. 2022. "Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) ANALISIS SINTAKSIS: FUNGSI, KATEGORI DAN PERAN PADA KARANGAN SISWA KELAS V SD DAN XI SMA." *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)* 4: 606–14. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>.
- Rumilah, Siti. 2019. 11 Sustainability (Switzerland) *Sintaksi Pengantar Kemahiran bahasa Indonesia*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

- Tarmini, Wini, dan dan Sulistiawati. 2019. UHAMKA Press *Sintaksi Bahasa Indonesia*. 1 ed. ed. Hasmawati, Ardi, dan Rachmiati. Jakarta Selatan.
- Tarmini, Wini, dan Rr. Sulistyawati. 2019. 7 E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana *Sintaksis Bahasa Indonesia*.
- Tindage, Merlinda. 2022. "Fungsi Sintaksis Kalimat Tunggalbahasa Indonesia Dan Bahasa Sangir : Kajian Kontrastif." *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*: 1–17.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "sintaksi indonesia." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.